

**APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN
PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN
(Studi Kasus Pada Industri Tempe Di Kelurahan Kedung Baruk)**

SKRIPSI



Diajukan oleh :
STEFANI VINDIANTIKA
0813015003/FE/AK

Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN “
JAWA TIMUR
2012

**APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN
PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN
(Studi Kasus Pada Industri Tempe Di Kelurahan Kedung Baruk)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Diajukan oleh :
STEFANI VINDIANTIKA
0813015003/FE/AK**

**Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN “
JAWA TIMUR
2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan limpahan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul **“APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN (Studi Kasus Pada Industri Tempe di Kelurahan Kedung Baruk)”**.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sangat sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa, maupun bimbingan yang telah diberikan.

Atas terwujudnya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Bapak dan Ibu serta staf pengajar Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta wawasan yang cukup sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai dengan menyusun skripsi sebagai tugas akhir studi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Biro Admik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku papa Soetanto dan mama Hermin Susilowati dan kakak Silvia Fransiska serta Adikku Anisa Natasia yang telah memberikan doa dan semangat moril maupun materil.
9. Semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Februari 2012

Penulis

APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN
PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN
(Studi Kasus Pada Industri Tempe di Kelurahan Kedung Baruk)

Oleh :

Stefani Vindiantika

Abstraksi

Kondisi ekonomi masyarakat Indonesia dewasa ini dirasakan sangat memprihatinkan. Kehadiran para usaha kecil ternyata sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari, mengurangi tingkat pengangguran. Banyak dari mereka yang bertahan bertahun-tahun dalam menjalankan kegiatan usaha ini, sehingga usaha kecil dapat tumbuh dan berkembang di masa krisis ekonomi ini. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi industri kecil rumahan. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan industri kecil rumahan antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga dan lain-lain. Atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi pencatatan keuangan pada industri kecil rumahan dan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman pengusaha industri kecil rumahan terhadap akuntansi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini memerlukan interaksi antara peneliti dengan objek penelitian yang bersifat interaktif untuk memahami realitas objek. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan survey pendahuluan dan survey lapangan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengusaha industri kecil rumahan tersebut sebenarnya telah sadar pentingnya pencatatan keuangan dalam sebuah usaha. Namun yang dilakukan oleh pengusaha industri kecil rumahan tersebut masih sangat sederhana, yaitu pada keluar dan masuknya uang.

Kata kunci: akuntansi, industri kecil rumahan, pemahaman pencatatan keuangan.

APPLICATION of FINANCIAL RECORD-KEEPING
on a SMALL HOME-BASED INDUSTRIES
(Industrial Case Study On Tempe In Kelurahan Kedung Baruk)

By

Stefani Vindiantika

Abstraction

Economic conditions of society Indonesia today felt very apprehensive. The presence of the small business turned out to be very helpful in meeting the requirements of everyday society, reducing the unemployment rate. Many of those who survived the years in running business activities, so that small businesses can grow and develop in times of economic crisis. Accounting information have an influence that is essential for the achievement of the success of the effort, including a small home-based industry. Accounting information can become a reliable basis for making decisions in the management of home-based small industries development decisions, among others, the development of market prices and others. On the basis of such thinking research aims to find out the financial record-keeping applications in small home-based industries and to know to what extent industrial entrepreneurs of small home-based understanding of accounting.

This research is a qualitative research approach with case studies. This research requires interaction between the researcher and the object of research is to understand the realities of interactive objects. Data collection techniques used by survey introduction and survey of the field. Data analysis, conducted at the time of data collection in progress and upon completion of data collection within a certain period.

From the results of research it was concluded that the small home-based industry entrepreneurs are aware of the importance of record keeping has actually been in a financial effort. However that is done by a small home-based industry entrepreneurs is still very simple, i.e. at the exit and entry of money.

Keywords: accounting, small home-based industry, understanding financial record-keeping.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi ekonomi masyarakat Indonesia dewasa ini dirasakan sangat memprihatinkan. Industrialisasi dan urbanisasi di daerah perkotaan seringkali disertai dengan kemiskinan. Sementara itu krisis ekonomi yang berkepanjangan telah menyebabkan pendapatan rendah, daya beli masyarakat rendah, harga barang-barang dan kebutuhan pokok mengalami kenaikan, kemampuan berproduksi menurun, pemutusan hubungan kerja (PHK) meningkat, dan bertambahnya penduduk miskin. Kehadiran para usaha kecil ternyata sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari, mengurangi tingkat pengangguran. Banyak dari mereka yang bertahan bertahun-tahun dalam menjalankan kegiatan usaha ini, sehingga usaha kecil dapat tumbuh dan berkembang di masa krisis ekonomi ini (Waspada, 2003: 1).

Banyak yang berpendapat bahwa rendahnya produktivitas industri kecil disebabkan oleh kurang pengetahuan dalam teknologi produksi, kendala dalam ketercukupan sumber daya (manusia dan finansial) lemahnya kemampuan manajemen menurut Tambunan dalam Chrismardani dan Setiyarini (2008 : 1).

Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu *industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Dewasa ini, istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan

hidupnya dalam rangka pencapaian kesejahteraan. Kegiatan industri sebenarnya sudah lama ada, yaitu sejak manusia berada di muka bumi ribuan tahun yang lalu dalam tingkat yang sangat sederhana. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia, kegiatan industri pun tumbuh dan berkembang semakin kompleks. Dalam pengertian yang sempit, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. (www.shvoong.com) diunduh tanggal 01/12/11.

Adapun beberapa potensi industri kecil yang sebagian besar masih dikelola secara sederhana sebagai elemen kekuatan dan potensi perekonomian nasional, dapat dijabarkan sebagai berikut: pertama, jumlah industri kecil dalam perekonomian nasional terhitung sangat besar, baik sebagai produsen, distributor, maupun konsumen (Purnama, 2010 : 178).

Kedua, kegiatan produksi dan distribusi dalam industri kecil menampung sebagian besar angkatan kerja. Pada masa mendatang, tersedianya jumlah tenaga kerja ini diharapkan mampu menopang industri kecil mewujudkan produk unggulan. Hal ini tentunya tanpa mengabaikan prinsip pembuatan produk yang berdaya saing (*competitive advantage*) dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memadai (Purnama, 2010 : 178).

Ketiga, produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar internasional. Kecuali menggunakan tenaga kerja yang murah, *local content* produk industri

kecil cukup tinggi, sehingga tidak terlalu terpengaruh terhadap naik turunnya nilai dolar. Hal ini membuka peluang pasar barang-barang hasil industri kecil sebagai produk ekspor. Apabila jika ekonomi di negara-negara tujuan ekspor mengalami pertumbuhan yang cukup baik (Purnama, 2010 : 178).

Keempat, jarang terjadi perselisihan pekerja/ friksi perburuhan, sehingga produksi tetap berjalan lancar. Karena tenaga kerja yang mereka gunakan kebanyakan adalah keluarga, kerabat dekat, atau paling jauh tetangga dekat. Rasa saling pengertian antara pekerja dengan usaha juga mendukung perkembangan industri kecil. Kelima, karena sifatnya yang kecil, maka usaha rakyat relatif tahan terhadap berbagai perubahan yang cepat. Kelenturan ini tidak dimiliki oleh usaha besar (Purnama, 2010 : 178). Yang dimaksud industri kecil dalam hal ini adalah IKRT (industri kecil rumah tangga).

IKRT memiliki peranan yang cukup besar dalam industri manufaktur bila dilihat dari sisi unit usaha dan daya serap tenaga kerja, namun lemah dalam menyumbang nilai output. Pada tahun 2002, dari total unit usaha manufaktur di Indonesia sebanyak 2,732 juta, ternyata 99,2% merupakan unit usaha IKRT. IKRT, dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang, mampu menyediakan kesempatan kerja sebesar 59,3% dari total kesempatan kerja. Kendati demikian, sumbangan nilai output IKRT terhadap industri manufaktur hanya sebesar 17,8%. Pola ini cenderung sama dari tahun ke tahunnya (1997-2002). Banyaknya jumlah orang yang bekerja pada IKRT memperlihatkan betapa

pentingnya peranan IKRT dalam membantu memecahkan masalah pengangguran dan pemerataan distribusi pendapatan (Kuncoro, 2007 : 366)

Masalah utama dalam pengembangan industri kecil rumahan yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelola yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis industri kecil rumahan. Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi industri kecil rumahan. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan industri kecil rumahan antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga dan lain-lain.

Kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Pinasti, 2007 : 322). Salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), Idrus (2000) dalam Pinasti (2007), menyatakan bahwa para pengusaha tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Adanya laporan keuangan, pemilik dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa

tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata.

Industri tempe di Kelurahan Kedung Baruk ini para pelaku usahanya adalah gakin (warga miskin) yang sebagian besar pengangguran dan kurang mengetahui ketrampilan akuntansi dengan baik. Dalam survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa pelaku usaha hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan saja, selain itu dari pihak kelurahanpun mengatakan bahwa banyak dari pelaku usaha industri tempe ini para pelakunya memiliki sumber daya yang kurang dan berakibat pada pencatatan keuangannya. Berikut hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada industri kecil rumahan milik Ibu Sunarti yaitu kue tempe Mowo Roso:

- Apakah ibu sudah melakukan pencatatan keuangan ?
 - * Sudah mulai awal.
- Seperti apa pencatatan yang ibu lakukan ?
 - * Pencatatannya yaitu pembelian, pemasukan, penjualan.

Setelah itu diambil untuk 1/3 untuk kas, 2/3 untuk kita ambil dari laba setelah itu untungnya kita bagi sesuai anggotanya.

- Seberapa penting pencatatan keuangan dilakukan pada industri ibu?
 - * Penting, penting sekali jadi kita tahu berapa keuntungan kita per bulan, kalau rugi berapa rugi kita per bulan.
- Apakah penggunaan pencatatan keuangan dapat mengontrol keuangan/ kinerja industri/ usaha ibu ?
 - * Ya segalanya mbak, untuk mengontrol keuangan, untuk tahu keuntungan kita, anak-anak (karyawan) mendapat gaji berapa dalam sebulan. Kan kita gajinya bukan bulanan jadi keuntungannya kita bagi sama rata sesudah kita ambil untuk kas.
- Pencatatan keuangan ibu seperti apa ?
 - * Ada buku buku, untuk global penjualan dengan pembelian jadi dua buku. Ada buku belanja satu bulan seperti tepung, telur (bahan baku) ada sendiri pembukuannya.
- Siapa yang bertugas melakukan proses pencatatan keuangan ?
 - * Andriani sama Jarwati selaku sekretaris
- Dari mana mengetahui cara pencatatan tersebut ?
 - * Dari belanja, bon-bon belanja. Kita itu istilahnya satu kelompok atas nama PKK jadi kita itu pembukuan kita kerjakan sama-sama. Tetapi Andriani dan Jarwati yang mencatat dari pembelanjaan mbak Ina (bagian belanja). Tapi yang untuk penjualan ya kita semua soalnya kita jualnya rame-rame selain kita dari toko, kalau dari toko kita kirim berapa dan yang ambil yang catat.

- Apa saja produk yang ibu jual ?
 - * Kue basah yang kita ambil yang laku aja, seperti : donat dari tempe, sama roti kukus, sama kroket, sama keripik tempe, sama rolade.
- Pemasaran kue basah ibu dimana saja ?
 - * Kita titipkan di warung-warung, belum ke pasar karena itu masih langka orang belum mengenal jadi seperti dienyek.
- Kalau ada pemakaian pribadi dicatat/ tidak transaksinya ?
 - * Wah kita tidak pernah memakai privasi/ pribadi.

Berdasarkan latar belakang yang disajikan di atas, penting untuk mengadakan penelitian untuk membantu memudahkan pelaku industri kecil tempe dalam mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Aplikasi Pencatatan Keuangan pada Industri Kecil Rumahan” (Studi Kasus pada Industri Tempe di Kelurahan Kedung Baruk)**

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, banyak hal – hal yang mempengaruhi kegiatan industri kecil rumahan yang dapat menimbulkan permasalahan dalam industri kecil rumahan tersebut antara lain :

- Masalah sumber daya manusia (SDM)

Umumnya pemilik atau orang-orang yang bergelut dibidang industri kecil rumahan hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang industri kecil rumahan, sehingga banyak industri kecil rumahan yang tidak berkembang hingga menjadi besar. Padahal sebenarnya hal tersebut bisa diatasi dengan mengikuti seminar-seminar ataupun pelatihan-pelatihan tentang industri kecil rumahan sehingga para pemilik atau orang-orang yang bergelut dibidang industri kecil rumahan tersebut dapat mengembangkan usahanya hingga menjadi besar dan berkembang.

- Masalah pemasaran

Pemasaran merupakan hal yang cukup penting dibidang industri kecil rumahan karena pemasaran biasanya menjadi “ penolong “ bagi suatu industri. Dengan adanya pemasaran industri kecil rumahan bisa dikenal oleh masyarakat luas, sehingga dapat menambah keeksistensian industri tersebut.

- Masalah akuntabilitas

Faktor akuntabilitas menjadi hal yang sangat penting bagi industri kecil rumahan, karena faktor ini dapat dikatakan sebagai tolok ukur bagi industri kecil rumahan, apakah industri kecil rumahan tersebut berkembang dengan baik atau mengalami kerugian dalam perkembangannya. Tetapi faktor ini sering diabaikan oleh pemilik atau orang-orang yang menggeluti bidang ini.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah seberapa jauh pelaku industri kecil rumahan melakukan aplikasi pencatatan keuangan.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dapat disimpulkan, yaitu : Bagaimana aplikasi pencatatan keuangan pada industri kecil rumahan ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aplikasi pencatatan keuangan pada industri kecil rumahan dan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman pengusaha industri kecil rumahan terhadap akuntansi.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi industri kecil rumahan

Hasil ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran atau hasil ini diharapkan juga mampu memberikan bahan masukan untuk lebih mengetahui pentingnya akuntabilitas industri kecil rumahan.

2. Bagi universitas

Sebagai tambahan informasi mengenai akuntabilitas industri kecil rumahan dan bahan penelitian bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

3. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menetapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.